

## BRIGIF SYNERGITY ANALYSIS OF 4 MARINES/BS AND LAMPUNG SEA CULTURAL FISHERIES CENTER FOR MARITIME POTENTIAL DEVELOPMENT

I Wayan Agus P<sup>1\*</sup>, Hervianto Nugroho<sup>1</sup>, Sunarjo Slamet Widodo<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Magister Terapan Strategi Operasi Laut Sekolah Staf dan Komando Angkatan Laut  
Jl. Cileduk Raya, Komplek Seskoal, Cipulir, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12230

[\\*wayanagus1408@gmail.com](mailto:*wayanagus1408@gmail.com)

### ABSTRACT

In the framework of the maritime potential development program, Dankormar issued a telegram Number ST/701/2020 dated April 9, 2020 regarding the Implementation of the Food Security Program through concrete steps. Brigif 4 Marines/BS is the implementing command unit for Kormar in Lampung. In its implementation, Brigif 4 Marines/BS needs to carry out communication and creativity for the Binpotmar program in synergy with the Lampung Marine Aquaculture Center. By using SPSS version 25 method, it is known that the effect of communication and creativity is partially 16.2% and 28.3%. Then the effect of synergy or simultaneously between Brigif 4 Marines / BS and the Lampung Marine Cultivation Fisheries Center is 35.3%. According to the Guilford criteria, the correlation is quite significant, which is 0.594. So that there needs to be a more intensive and more well-established improvement between the Brigif 4 Marines/BS and the Lampung Marine Aquaculture Center, which is expected to improve the welfare of the people of Lampung.

**Keywords:** Synergy, Brigif 4 Marines/BS, Lampung Marine Aquaculture Center, Binpotmar, Communication.

### I. PENDAHULUAN

Indonesia secara geografis merupakan sebuah negara kepulauan dengan dua pertiga luas lautan lebih besar daripada daratan. Hal ini bisa terlihat dengan adanya garis pantai di hampir setiap pulau di Indonesia ( $\pm 81.000$  km) yang menjadikan Indonesia menempati urutan kedua setelah Kanada sebagai negara yang memiliki garis pantai terpanjang di dunia. Seiring perkembangan lingkungan strategis, peran laut menjadi signifikan serta dominan dalam mengantar kemajuan suatu negara. Potensi maritim dan kelautan yang begitu besar seharusnya dimanfaatkan untuk mensejahterakan masyarakat [1]. Potensi permasalahan di wilayah pesisir antara lain, tingkat kesehatan yang rendah, kemampuan ekonomi rendah, tingkat pendidikan

rendah, penyelundupan dan perampokan [2].

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan mengamanatkan bahwa pertahanan negara diselenggarakan dengan mengoptimalkan pendayagunaan seluruh sumber daya nasional. Pertahanan negara harus dipersiapkan secara dini oleh pemerintah melalui pengelolaan secara terarah dan terpadu, sehingga dapat didayagunakan bagi kepentingan pertahanan negara. Salah satu tugas TNI berdasarkan Undang-Undang Nomor 34 tahun 2004 tentang TNI adalah melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat, laut dan udara. Salah satu upaya pemberdayaan wilayah pertahanan laut diwujudkan dengan memanfaatkan potensi maritim dan

kelautan melalui penyelenggaraan pembinaan potensi maritim yang dilaksanakan oleh TNI AL terhadap geografi, demografi dan kondisi sosial. Penyelenggaraan kegiatan pembinaan potensi maritim oleh TNI AL bertujuan untuk mewujudkan Ruang Alat dan Kondisi (RAK) Juang yang tangguh.

TNI Angkatan Laut bertugas melaksanakan Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut (Dawilhanla) dalam rangka menyiapkan pertahanan laut dan kekuatan Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta) [3]. Kegiatan tersebut dilaksanakan dengan upaya membangun, memelihara, meningkatkan dan memantapkan Pembinaan Potensi Maritim (Binpotmar). Binpotmar terdiri dari kegiatan, pembinaan ketahanan wilayah, pembinaan komunikasi sosial yang dilaksanakan oleh perorangan, kelompok atau satuan-satuan TNI Angkatan Laut baik fisik maupun non fisik dalam membangun rasa persatuan dan kesatuan.

Korps Marinir (Kormar) sebagai Kotama Ops Mabes TNI dan Kotama Bin Mabesal melaksanakan program Pembinaan Potensi Maritim (Binpotmar) ke satuan-satuan di bawahnya. Dalam rangka program pembinaan potensi maritim Dankormar mengeluarkan telegram Nomor ST/701/2020 tanggal 09 April 2020 tentang Penyelenggaraan Program Ketahanan Pangan melalui langkah nyata. Brigif 4 Marinir/BS merupakan satuan komando pelaksana Kormar yang berada di Lampung. Brigif 4 Marinir/BS melaksanakan program Binpotmar bersinergi dengan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung.

Program ini dilaksanakan dengan tujuan dalam rangka memanfaatkan budidaya laut guna mensejahterakan kehidupan masyarakat. Hal tersebut dilaksanakan untuk mewujudkan ketahanan pangan. Kebutuhan pangan senantiasa meningkat seiring dengan peningkatan jumlah penduduk. Pada sisi pemenuhannya,

tidak semua kebutuhan pangan dapat dipenuhi, karena kapasitas produksi dan distribusi pangan semakin terbatas. Hal ini menyebabkan ketidakstabilan pangan antara kebutuhan dan pemenuhannya secara nasional [4].

Dengan adanya sinergitas antara Brigif 4 Marinir/BS dan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan strategi yang digunakan adalah dengan cara memperdayakannya. Memperdayakan masyarakat merupakan suatu proses terus menerus dalam meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat guna mencapai kesejahteraannya. Peran Brigif 4 Marinir/BS dan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung adalah membina masyarakat agar mandiri dengan menggunakan dan mengakses sumber daya yang mereka miliki semaksimal mungkin [5].

## 2. METODE PENELITIAN

### Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel dengan instrument-instrumen penelitian berdasarkan prosedur-prosedur statistik [6]. Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan survei dengan metode deskriptif analitis [7]. Metode survei deskriptif adalah suatu metode penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data [8]. Data dan informasi dikumpulkan dari responden dengan menggunakan kuisioner, selanjutnya hasilnya dipaparkan secara deskriptif dan pada akhir penelitian akan dianalisis untuk menguji hipotesis yang diajukan pada awal penelitian [9].

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek atau obyek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan [10]. Populasi dalam penelitian ini adalah Perwira Brigif 4 Marinir/BS yang berada di Lampung berjumlah 85 orang.

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi besar, dan peneliti tidak memungkinkan mempelajari semua yang ada pada populasi, dikarenakan oleh keterbatasan yang ada sebagai misal dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu [11]. Dalam menentukan jumlah sampel, peneliti menggunakan metode sensus atau teknik sampling jenuh dimana seluruh populasi yang ada akan dijadikan responden. Jumlah personel Perwira Brigif 4 Marinir/BS saat ini hanya berjumlah 85 orang dari Daftar Susunan Personel (DSP) yang seharusnya sejumlah 178 Personel.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan kuisisioner untuk mendapatkan data primer. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya [12].

### Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Regresi bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel satu dengan yang lainnya [12]. Variabel yang dipengaruhi disebut

variabel terikat (*dependen*) sedangkan variabel yang mempengaruhi disebut variabel bebas (*independen*).

Regresi linier berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel *independent* terhadap satu variabel *dependent* [13].

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Uji Secara Parsial (Uji t)

Pengujian ini bertujuan untuk menganalisa dan mengetahui pengaruh secara parsial atau sendiri-sendiri variabel Komunikasi (X1) dan variabel Kreativitas (X2) terhadap variabel Pembinaan Potensi Maritim (Y). Sampel yang digunakan sebagai responden dalam pengujian ini sebanyak 85 responden dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau tingkat kepercayaan sebesar 0,95%. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika signifikansi (sig) bernilai  $< 0.05$  maka variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh terhadap variabel terikat [14]. Selain itu, jika thitung  $>$  ttabel maka H0 ditolak, dan H1 diterima atau jika thitung  $<$  ttabel maka H0 diterima dan H1 ditolak. Nilai ttabel diperoleh dengan melihat daftar nilai pada tabel "t", sedangkan thitung diperoleh dari output pengujian data menggunakan software SPSS for Windows Versi 25.

**Tabel 1.** Hasil Uji *Coefficients*<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.966	4.793		2.705	0.008
Komunikasi	0.429	0.143	0.276	2.987	0.004
Kreativitas	0.897	0.182	0.456	4.929	0.000

a. Dependent Variable: Pembinaan Potensi Maritim

Berdasarkan hasil uji t yang dilaksanakan pada uji regresi linier secara parsial diketahui nilai signifikansi pada

pengaruh variabel komunikasi terhadap pembinaan potensi maritim sebesar 0,004  $<$  dari 0,05 dan nilai thitung 2,987  $>$  ttabel

(1,989). Dengan demikian diambil keputusan bahwa H0X1 ditolak dan H1X1 diterima, artinya terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas Komunikasi (X1) terhadap variabel terikat Pembinaan Potensi Maritim (Y).

Berdasarkan hasil uji t yang dilaksanakan pada uji regresi linier parsial diketahui nilai signifikansi pada pengaruh variabel kreativitas terhadap pembinaan potensi maritim sebesar  $0,000 < \text{dari } 0,00$  dan nilai thitung adalah  $4,929 > \text{ttabel}$  (1,989). Dengan demikian diambil keputusan bahwa H0X1 ditolak dan H1X1 diterima, artinya terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara parsial variabel bebas Kreativitas (X2) terhadap variabel terikat Pembinaan Potensi Maritim (Y).

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji regresi secara parsial terhadap variabel komunikasi (X1), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi terhadap pembinaan potensi maritim. Dari hasil pengujian yang dilaksanakan oleh peneliti dan telah dibuktikan melalui penelitian maka apabila dikaitkan dengan teori komunikasi oleh Janis dan Kelley yang dikutip oleh Sendjaja dalam bukunya yang berjudul Pengantar Ilmu Komunikasi adalah dengan komunikasi diharapkan dalam Sinergitas antara Brigif 4 Marinir/BS dengan Balai Perikanan Budidaya Laut Lampung harus mempunyai tujuan yang positif untuk mengubah perilaku dari masyarakat di pesisir Lampung melalui komunikasi aktif dalam melaksanakan Pembinaan Potensi Maritim guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir di daerah Lampung.

Menurut Harold Laswell yang dikutip oleh Effendy dalam bukunya Ilmu Reori dan Filsafat Komunikasi bahwa komunikasi antara Brigif 4 Marinir/BS dengan Balai Perikanan Budidaya Laut Lampung harus mempunyai metode dalam melaksanakan komunikasi dengan

masyarakat pesisir di daerah Lampung agar Pembinaan Potensi Maritim dapat terlaksana dengan baik. Metode yang digunakan antara lain, “siapa” mengatakan “apa” dengan menggunakan “saluran apa” atau “hasil apa”.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji regresi secara parsial terhadap variabel kreativitas (X2), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap pembinaan potensi maritim. Dikaitkan dengan teori kreativitas dari James J. Gallagher dalam Yeni Rachmawati di bukunya yang berjudul Strategi Pengembangan Kreativitas Pada Anak Usia Taman Kanak-Kanak. Dari penelitian diatas diharapkan Brigif 4 Marinir/BS bersama-sama dengan Balai Perikanan Budidaya Laut Lampung mempunyai kemampuan untuk menciptakan suatu pola atau metode yang baru dalam melaksanakan pembinaan potensi maritim. Dengan adanya kreativitas yang baru dan lebih inovatif melalui penyuluhan terhadap masyarakat pesisir daerah Lampung olah Brigif 4 Marinir dan Balai Besar diharapkan masyarakat daerah pesisir dapat termotivasi untuk mengembangkan sumber daya alam yang ada didaerahnya, apabila itu sudah terwujud maka Pembinaan Potensi Maritim dapat tercapai tujuannya.

#### **Uji Secara Simultan (Uji F)**

Pengujian regresi berganda atau simultan digunakan untuk menganalisis dan mengetahui seberapa jauh pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Komunikasi (X1) dan Kreativitas (X2) sebagai satu kesatuan dalam Sinergitas (X1X2) terhadap Variabel Pembinaan Potensi Maritim (Y). Sampel yang digunakan sebagai responden dalam pengujian ini sebanyak 85 responden dengan tingkat signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ) atau tingkat kepercayaan sebesar 0,95% [14]. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini adalah jika signifikansi (sig) bernilai

$< 0.05$  maka variabel bebas yang diuji memiliki pengaruh terhadap variabel terikat. Selain itu, jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_1$  diterima atau jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$

ditolak. Nilai  $F_{tabel}$  diperoleh dengan melihat daftar nilai pada tabel "F", sedangkan  $F_{hitung}$  diperoleh dari output pengujian data menggunakan software SPSS for Windows Versi 25.

**Tabel 2.** Hasil Uji ANOVA X1 dan X2 terhadap Y

Variabel	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	312.320	2	156.160	22.397	.000 <sup>b</sup>
Residual	571.727	82	6.972		
Total	884.047	84			

a. *Dependent Variable:* Pembinaan Potensi Maritim

b. *Predictors:* (Constant), Komunikasi, Kreativitas

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 2 yang dilaksanakan pada uji regresi linier berganda pada pengaruh secara simultan atau bersama-sama variabel Komunikasi (X2) dan Kreativitas (X2) sebagai satu kesatuan dalam Sinergitas (X1X2) terhadap Variabel Pembinaan Potensi Maritim (Y) diketahui nilai sig.  $0,000 <$  dari  $0,05$  dan nilai f hitung  $>$  f tabel yaitu  $22,397 >$   $3,11$ . Dengan demikian diambil keputusan bahwa  $H_0X_1X_2X_3$  ditolak dan  $H_1X_1X_2X_3$  diterima, artinya terdapat hubungan atau pengaruh yang signifikan secara simultan atau bersama-sama variabel Komunikasi (X1) dan Kreativitas (X2) yaitu Sinergitas Brigif 4 Marinir/BS dan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung (X) terhadap Pembinaan Potensi Maritim.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis melalui uji regresi berganda terhadap variabel komunikasi (X1) dan variabel kreativitas (X2), bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi dan kreativitas terhadap pembinaan potensi maritim. Pembinaan yang dilakukan oleh Brigif 4 Marini/BS bersama-sama dengan Balai Besar Perikanan dan Kelautan dapat berupa usaha tindakan dan kegiatan yang dilakukan agar mendapatkan berdaya guna untuk memperoleh hasil yang baik demi peningkatan kesejahteraan masyarakat pesisir di daerah Lampung sesuai dengan teori oleh Arifin tentang pembinaan. Dapat berupa kemampuan prajurit Brigif Marinir

4/BS dalam membimbing dan mengarahkan masyarakat pesisir di daerah Lampung baik melalui kegiatan yang dilakukan secara formal melalui pendidikan dan latihan ataupun secara non formal melalui pendekatan secara individu kepada masyarakat di daerah pesisir Lampung.

Prajurit Brigif 4 Marinir/BS dapat belajar dengan melepaskan hal-hal yang sudah dimiliki dan mempelajari hal-hal yang belum dimiliki, dengan tujuan membantu orang yang menjalaninya untuk memperbaiki dan mengembangkan pengetahuan yang sudah ada serta mendapatkan pengetahuan baru untuk mencapai tujuan hidup dan kerja yang sedang dijalani secara efektif. Dengan dihadapkan potensi wilayah laut yang sangat luas dan sumber daya alam serta sumber daya manusia yang dimiliki oleh masyarakat pesisir daerah Lampung, kelautan sesungguhnya memiliki keunggulan komperatif, keunggulan kooperatif dan keunggulan kompetitif untuk menjadi sektor unggulan dalam kiprah pembangunan nasional masyarakat daerah pesisir Lampung dimasa depan.

### Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi bermakna sebagai sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) serta berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar

kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan (bersama-sama)

terhadap variabel Y dengan mengacu pada nilai R square (R<sup>2</sup>).

**Tabel 3.** Koefisien Determinasi

<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	.594 <sup>a</sup>	0.353	0.338	2.641

a. *Predictors: (Constant), Kreativitas, Komunikasi*  
b. *Dependent Variable: Pembinaan Potensi Maritim*

Berdasarkan Tabel 3 koefisien determinasi diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah 0,353. Angka tersebut mengandung arti, bahwa variabel Komunikasi (X1) dan Kreativitas (X1) secara simultan berpengaruh terhadap variabel Y dalam hal ini adalah Pembinaan Potensi Maritim (Y) sebesar 0,353 atau 35,3% dan sisanya 64,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Sinergitas antara Brigif 4 Marinir/BS dengan Balai Besar Perikanan dan Kelautan dapat memanfaatkan potensi-potensi tersebut yang merupakan andalan dalam menjawab tantangan dan peluang dalam mewujudkan Indonesia sebagai poros maritim dunia. Pernyataan tersebut didasari bahwa potensi sumberdaya kelautan yang besar yakni 75% wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) adalah laut dan selama ini telah memberikan sumbangan yang sangat berarti bagi keberhasilan pembangunan nasional. Dengan adanya Sinergitas antara Brigif 4 Marinir/BS dengan Balai Besar Perikanan dan Kelautan dapat memberikan sumbangan yang sangat berarti dari sumberdaya kelautan tersebut, antara lain berupa penyediaan bahan kebutuhan dasar, peningkatan pendapatan masyarakat, kesempatan kerja, perolehan devisa dan pembangunan daerah. Dengan potensi wilayah laut yang sangat luas dan sumberdaya alam serta sumberdaya manusia yang dimiliki Indonesia, kelautan sesungguhnya memiliki keunggulan komparatif, keunggulan kooperatif dan

keunggulan kompetitif untuk menjadi sektor unggulan dalam kiprah pembangunan nasional dimasa depan. Khususnya perairan Lampung dengan sumberdaya lautnya apabila dikelola dengan maksimal maka akan dapat menjadi 80 Kabupaten yang berbasis pada ekonomi bahari. Artinya, suatu kerugian yang besar bagi Kabupaten Lampung apabila dari potensipotensi tersebut tidak dikelola secara optimal. Dan salah satu hal yang harus menjadi pusat perhatian bagi Sinergitas antara Brigif 4 Marinir/BS dengan Balai Besar Perikanan dan Kelautan adalah masalah-masalah kemaritiman, sehingga baik masyarakat pesisir laut ataupun stakeholder yang lain dapat dengan maksimal memainkan peran untuk memanfaatkan potensi bahari sebagai objek ekonomi.

Dalam pemanfaatan potensi sumberdaya kelautan dan perikanan, untuk mencapai target yang diinginkan maka harus melihat laut sebagai (a) instrument pertumbuhan ekonomi; (b) peningkatan kelestarian budidaya dan masyarakat pesisir; (c) pelestarian lingkungan dan melihat laut sebagai objek pemersatu bangsa dan Negara. Dengan demikian, pembangunan ekonomi yang bersifat kelautan harus diarahkan pada (a) pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan; (b) penciptaan sektoral ekonomi yang kokoh; (c) tercipta pembangunan ekonomi yang bersifat inklusif dan berkeadilan.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai analisis sinergitas Brigif 4 Marinir/BS dan Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung dalam rangka pembinaan potensi maritim, dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut: a) Terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi terhadap pembinaan potensi maritim. b) Terdapat pengaruh positif dan signifikan kreativitas terhadap pembinaan potensi maritim. c) Terdapat pengaruh positif dan signifikan komunikasi dan kreativitas terhadap pembinaan potensi maritim.

Adapun beberapa rekomendasi yang diberikan oleh penelititerkait dengan

penelitian yang telah dilaksanakan, yaitu hubungan antara Brigif 4 Mar/BS dan BBPBL Lampung dapat selalu meningkatkan komunikasi dan kreatifitas dalam rangka pembinaan potensi maritim daerah Lampung. Hal tersebut dapat dilakukan dengan melaksanakan penyuluhan secara bersama-sama kepada masyarakat daerah pesisir di Lampung dalam rangka mengoptimalkan hasil kelautan di daerah Lampung. Sehingga dengan adanya sinergitas tersebut apabila ada kendala dalam hal pembinaan potensi maritim dapat dengan mudah dicari solusinya.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Suwarno, Y. (2019). Implementasi Kebijakan Pembinaan Potensi Maritim Terhadap Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut, STIA LAN Jakarta. *Journal of Public Policy Applied Administration*, 1(2).
2. Purwanto, W.D. (2021). *Pembekalan Aspotmar Kasal*. Seskoal 15 April 2021
3. Keputusan Kepala Staf Angkatan Laut Nomor Sep/2083/XII/2015 Tanggal 14 Desember 2015 tentang *Buku Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pemberdayaan Wilayah Pertahanan Laut*
4. Purwaningsi, Y. (2008). Ketahanan Pangan: Situasi, Permasalahan, Kebijakan, dan Pemberdayaan Masyarakat. Kajian masalah ekonomi dan pembangunan. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 9(1).
5. Machali, I. (2009). Strategi Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, VI(2).
6. Cresswell, J.W. (2013). *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Cetakan III. (Ahmad Fawaid, Penerjemah). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
7. Prasetyo, I., Aliyyah, N., Rusdiyanto, Utari, W., Suprpti, S., Kartika, C., Winarko, R., Chamariyah, Panglipursari, D.L., Muninghar, Halimah, N., Aminatuzzuhro, Indrawati, M., Junus, O., Herli, M., Hafidhah, Kustiningsih, N., Gazali, Kusuma, A., Aina, M., Bustaram, I., Risal, Z., Zainurrafiqi, Amar, S.S., Umah, K., Khadijah, S.N., Gustomi, M.P., Irawan, H., Rochman, A.S., Pramitasari, D.A., Farid, M.M., Kalbuana, N. (2021). *Effects of Organizational Communication Climate and Employee Retention Toward Employee Performance*. *Journal of Legal, Ethical and Regulatory*, 24(1S)
8. Syakur, A., Utari, W., Chamariyah. (2021). Correlation between Organizational Roles, OBC, and Organizational Commitment toward Employees of the Limited Liability Company of State Electricity Company of APJ Jember. 2021. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal) : Humanities*, 4(2)
9. Alma, B. (2010). *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta
10. Indrawati, M., Utari, W., Prasetyo, I., Rusdiyanto, Kalbuana, N. (2021). Household Business Strategy During The Covid 19 Pandemic. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1)

11. Rusdiyanto., Hidayat, W., Tjaraka, H., Septiarini, D.F., Fayanni, Y., Utari, W., Waras., Indrawati, M., Susanto, H., Tjahjo, J.D.W., Mufarokhah, N., Susetyorini., Elan, U., Samsi, N., Choiri., Syamsul, H.M., Widodo, M., Suyanto, H., Zainal, A.M., Zulaikhah, I. (2020). *The Effect of Earning Per Share, Debt to Equity Ratio and Return on Assets on Stock Prices: Case Study Indonesian*, 26(2)
12. Utari, W., Iswoyo, A., Chamariyah., Mardiana, F., Hidayat, W., Waras., Rusdiyanto. (2021). Effect of Work Training, Competency and Job Satisfaction on Employee Productivity: A Case Study Indonesia. *Review of International Geographical Education*. 11(4),
13. Saputra, E.W.H.U., Indrawati, M., Utari, W. (2021). Pengaruh Kepemimpinan, Komunikasi Dan Pemberian Reward Terhadap Kinerja Pegawai Badan Koordinasi Wilayah II Bojonegoro Pemprov Jatim Melalui Motivasi Kerja. *Journal of Applied Management and Accounting Science*, 2(2): 104-115
14. Aksa, Y.D.T.S., Utari, W., Indrawati, M. (2021). Analisis Pengaruh Lingkungan Kerja, Komunikasi Dan Fasilitas Kerja Terhadap Semangat Kerja Pegawai Kantor Pertanahan Kabupaten Ponorogo. *Journal of Applied Management and Accounting Science* 2 (2): 84-92